

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting yang mesti ada dalam kehidupan. Sebagai sebuah proses ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, pendidikan bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Pengertian ini menunjukkan pada fakta bahwa pada dasarnya manusia secara alamiah merupakan makhluk yang belajar dari peristiwa alam dan gejala-gejala kehidupan yang ada untuk mengembangkan pengetahuannya. Kedua, pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasikan berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Pengetahuan manusia bisa berupa bawaan yang berkembang dengan sendirinya berdasarkan apa yang dialaminya dalam perjalanan kehidupan, dan juga bisa berupa bentukan untuk menjadikan seseorang lebih baik dalam hal yang diinginkan.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terus berkembang. Sebagian dari IPTEK secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengembalian, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan menyajikan informasi. Teknologi sendiri mencakup dua aspek yang saling berhubungan yaitu teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi adalah cara dimana seseorang menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Informasi adalah fakta yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi, sedangkan komunikasi adalah suatu proses penyimpanan pesan (ide, gagasan, materi pelajaran) dari suatu pihak lain agar terjadi saling memengaruhi diantara keduanya.

Menurut Bitter dan Legacy (Nurhyati, 2016: 15) ada tiga jenis umum penerapan teknologi dibidang pendidikan. Pertama, guru menggunakan

teknologi kedalam pengajaran siswa diruang kelas untuk merencanakan pengajaran dan menyajikan isi pelajaran kepada siswa. Kedua, guru menggunakan teknologi untuk menjajaki, melatih dan menyiapkan bahan makalah atau presentasi. Ketiga, guru menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas administrasi yang terkait dengan profesi guru seperti penilaian, pembuatan catatan, pelaporan dan tugas pengelolaan.

Istilah TIK mengenai pembelajaran dengan bantuan komputer sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran menjadi dinamis. Namun demikian dalam kegiatan pembelajaran perlu dipadukan antara kegiatan dengan komputer dan tanpa menggunakan komputer. Peran guru dalam merancang pembelajaran baru yang inovatif sangat diperlukan. Karena, guru yang akan menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Adanya anggapan teknologi akan menggantikan guru dalam pembelajaran tidak mempunyai dasar. Hasil penelitian yang lain menunjukkan penggunaan komputer dalam pembelajaran tidak memberikan dampak yang berarti apabila tidak dikelola secara afektif oleh guru. Guru akan menggunakan teknologi secara efektif hingga meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan guru digantikan oleh teknologi (Nurhyanti, 2016: 20).

TIK memegang peranan penting sebagai sistem pendukung pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu peranan TIK dalam pembelajaran selain membantu siswa dalam belajar adalah memiliki peranan yang cukup berpengaruh untuk guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajar. Menurut Arun (2019) TIK sendiri dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran sebagai, yaitu: (a) alat; (b) ilmu pengetahuan; (c) bahan dan alat bantu pembelajaran.

Pembelajaran adalah guru mengajar peserta didik, guru juga harus menguasai isi pelajaran sehingga mencapai suatu objektif yang ditentukan, juga dapat mengetahui perubahan sikap serta keterampilan seseorang peserta didik. Adanya *Pendemi Virus Covid-19* semakin menyebar keberbagai daerah khususnya di negara Indonesia. Akibatnya proses pembelajaran menjadi

terhambat, pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran daring. Tetapi Indonesia sekarang ini memasuki masa *New Normal* atau kehidupan baru dimana tetap aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sukadana. Hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa proses belajar mengajar sudah berjalan seperti biasanya bertatap muka namun tetap menerapkan protokol kesehatan. Guru mata pelajaran sudah menggunakan peran TIK dalam proses pembelajaran, tergantung mata pelajaran dan materi yang dipelajari atau yang disampaikan, dan peran TIK sangat memudahkan dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Di Era *New Normal* Pada SMP Negeri 3 Sukadana”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini, Bagaimana Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran di era *New Normal* pada SMP Negeri 3 Sukadana?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran di era *New Normal* pada SMP Negeri 3 Sukadana.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu pendidikan kemudian penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan secara umum.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman bagi peneliti tentang penelitian kualitatif deskriptif dan pemahaman mengenai proses penelitian yang dilaksanakan.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan gambaran dan penjelasan kepada guru atau pendidik dan lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat menjadi tolak ukur bagi sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

d. Bagi Pembaca

Dengan diadakan penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi seorang pembaca dan pemahaman dirinya terhadap TIK serta dapat menjadi sumber untuk melihat bagaimana analisis peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran pada SMP Negeri 3 Sukadana.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batas dalam suatu penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak melenceng dari yang seharusnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini meliputi definisi operasional sebagai berikut:

1. Definisi Operasional

a. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

b. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan apa saja termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan suatu tugas pemrosesan, manipulasi, pengolahan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia.

c. Pembelajaran di Era *New Normal*

Pembelajaran yang dipakai pada era *New Normal* ini memiliki maksud yang sama dengan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung atau tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.